

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI
SMAN 2 SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**ANNISA AGUSTINA
NPM. 1910013311008**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

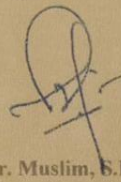
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Annisa Agustina
NPM : 1910013311008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakulta : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMAN 2 Solok

Padang, 16 Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Muslim, S.H., M.Pd.

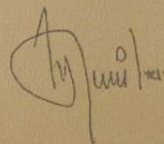
Mengetahui,

Dekan FKIP,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi,



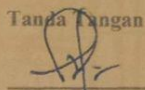
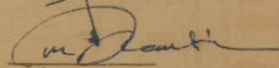
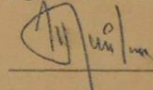
Dra. Pebriyenni, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Enam belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi:

Nama Mahasiswa : Annisa Agustina
NPM : 1910013311008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMAN 2 Solok

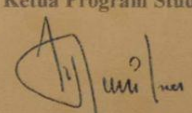
Tim Penguji :

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muslim, S.H., M.Pd.	(Ketua Penguji)	
2.	Dr. M. Nursi, M.Si	(Anggota Penguji 1)	
3.	Dra. Pebriyenni, M.Si	(Anggota Penguji 2)	

Lulus Ujian Tanggal: 16 Agustus 2023

Mengetahui,


Dekan FKIP,
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi,

Dra. Pebriyenni, M.Si.

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMAN 2 SOLOK

Annisa Agustina¹, Muslim¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: anisaagstinaaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi adanya permasalahan yang terjadi pada antar siswa. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 2 Solok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X yang berjumlah 396 siswa dengan sampel berjumlah 199 siswa untuk pengambilan sampel jumlah sampel pada masing-masing kelas menggunakan teknik *simple random sampling* dengan total 5% dari setiap kelas. Data dikumpulkan menggunakan instrument berupa angket/questioner dan dianalisis dengan teknik analisis data berupa analisis deskriptif, uji normalitas, uji persamaan regresi sederhana, uji t dan analisis regresi moderasi (MRA). Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pembelajaran Pendidikan pancasila di SMAN 2 Solok. Dapat disimpulkan bahwasannya teman sebaya tidak secara keseluruhan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, namun dibantu oleh motivasi belajar yang juga berperan dalam memperkuat teman sebaya terhadap hasil belajar. Di sarankan kepada seluruh siswa menyadari pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar, disarankan juga kepada guru untuk memperdalam pemahaman tentang pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa, serta disarankan kepada pihak sekolah agar lebih meningkatkan pengawasan untuk pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Hasil Belajar, Motivasi Belajar

THE INFLUENCE OF PEERS ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS X STUDENTS IN PANCASILA EDUCATION LEARNING AT SMAN 2 SOLOK

Annisa Agustina¹, Muslim¹

¹Pancasila and Citizenship Education Study Program

Department of Social Science Education

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

Email: anisaagstinaaa@gmail.com

ABSTRACT

This dilator research is motivated by problems that occur between students. The purpose of this study was to determine the influence of peers on the learning outcomes of class X students in the Pancasila Education subject at SMAN 2 Solok. This study uses a quantitative approach. The population in this study were all students of class X, totaling 396 students with a sample of 199 students. For sampling, the number of samples in each class used a simple random sampling technique with a total of 5% of each class. Data was collected using an instrument in the form of a questionnaire/questionnaire and analyzed using data analysis techniques in the form of descriptive analysis, normality test, simple regression equation test, t test and moderation regression analysis (MRA). The results of this study are the influence of peers on the learning outcomes of class X students in learning Pancasila Education at SMAN 2 Solok. It can be concluded that peers do not overall influence student learning outcomes, but are assisted by learning motivation which also plays a role in strengthening peers' learning outcomes. It is suggested that all students are aware of the influence of peers on learning outcomes, it is also suggested to teachers to deepen their understanding of the influence of peers on student learning outcomes, and it is suggested to the school to further improve supervision for the influence of peers on student learning outcomes.

Keywords: Peers, Learning Outcomes, Learning Motivation

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pendidikan Pancasila Di SMAN 2 Solok”

Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana diprogram studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muslim, S.H., M. Pd sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Nursi, M.Si selaku penguji 1 yang telah memberikan saran dan komentar untuk penyempurnaan dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan komentar untuk penyempurnaan dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini.
4. Ketua Prodi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta
5. Dekan atau Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta Padang

6. Bapak dan Ibu dosen program studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Bapak/Ibuk Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum serta Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila SMAN 2 Solok yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian serta memberikan informasi mengenai penelitian peneliti.
8. Terutama untuk kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik itu moril serta materiil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi melanjutkan kuliah peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah Swt. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, Aamiin

Padang, Agustus 2023
Penulis

Annisa Agustina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERTNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. KAJIAN PUSTAKA.....	10
1. Tinjauan Tentang Teman Sebaya	10
A. Pengertian Teman Sebaya	10
B. Fungsi Teman Sebaya	11
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teman Sebaya.....	11
D. Indikator Teman Sebaya.....	13
2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	15
A. Pengertian Hasil Belajar	15
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
C. Pengukuran Hasil Belajar	17
3. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	18
A. Pengertian Motivasi Belajar	18
B. Faktor-Fakkor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
C. Manfaat Motivasi Belajar.....	20
D. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	21
E. Indikator Motivasi belajar	22
4. Tinjauan Tentang Pembelajaran Pendidikan Pancasila	22
A. Pengertian Pendidikan Pancasila	22
B. Tujuan Pendidikan Pancasila	23
C. Karakteristik Pendidikan Pancasila.....	23
D. Elemen/Substansi Pendidikan Pancasila	24

B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi Dan Sampel.....	30
C. Jenis Data.....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Pelaksanaan Penelitian	32
F. Instrumen	33
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Hasil Penelitian	47
a. Analisis Deskriptif	47
b. Uji Normalitas	48
c. Uji Regresi Linier Sederhana.....	51
d. Uji t.....	53
e. Analisis Regresi Moderasi (MRA).	54
B. Pembahasan.....	55
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pedoman pemberian skor.....	34
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	35
3. Kategori Indeks Validasi Isi	36
4. Uji Validitas Isi Variabel X1 “Teman Sebaya”	37
5. Uji Validitas Isi Variabel X2 “ Motivasi Belajar”	37
6. Uji Validitas Konstruk Variabel X1 “teman Sebaya”	38
7. Uji Validitas Konstruk Variabel X2 “Motivasi Belajar”	38
8. Uji Reabilitas Variabel X1 dan Y	39
9. Uji Reabilitas Variabel X2.....	40
10. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
11. Uji Normalitas Kolmogrov	49
12. Uji Regresi Linier Sederhana	51
13. Hasil Uji t.....	53
14. Analisis MRA Sebelum Adanya Variabel Moderasi	54
15. Uji MRA Setelah Adanya Variabel Moderasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Keterkaitan Antar Variabel Penelitian.....	27
2. P-plot Normalitas..	50
3. ScattePlot Hasil Belajar	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen	61
2. Angket Penelitian	62
3. Surat Izin Penelitian dan Balasan Penelitian.....	65
4. Google formulir dan Hasil Sebaran Quesioner	67
5. Hasil Tabulasi Persentase Butir Angket Variabel X1 (Teman Sebaya) dan Data Nilai MID Semester Pendidikan Pancasila	68
6. Hasil Tabulasi Persentase Butir Angket Variabel X2 (Motivasi Belajar) .	76
7. Dokumentasi Penelitian	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter manusia yang bermutu, unggul, dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan bagian internal dari upaya mencapai tujuan pembangunan nasional, dan memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa. Proses pendidikan terjadi melalui berbagai jalur, termasuk pendidikan formal di sekolah, pendidikan non-formal di luar lingkungan sekolah atau masyarakat, serta pendidikan informal dalam lingkungan keluarga. Tiga jalur pendidikan ini digunakan untuk melanjutkan prinsip - prinsip budaya bangsa dari generasi ke generasi, dan juga untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Dalam konteks ini, pendidikan masih tetap menjadi alat yang memiliki kekuatan dan strategi yang penting. Hal ini sesuai dengan prinsip yang diakui dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dinyatakan dalam Pasal 3 yang menyatakan;

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Keberhasilan pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan sejauh mana pengembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Usaha untuk meningkatkan hasil akademik siswa menuntut adanya dorongan yang kuat dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar yaitu dengan adanya motivasi. Beberapa faktor kunci memiliki peran dalam mengarahkan perkembangan belajar siswa,

Faktor-faktor tersebut mencakup teman sebaya, peran guru, peran orang tua, metode dan perangkat pembelajaran, motivasi, serta lingkungan pembelajaran. Dari rangkaian unsur tersebut, teman sebaya menunjukkan dampak yang signifikan dalam konteks pembelajaran. Hal ini terjadi karena Siswa mengalokasikan sebagian besar waktu mereka di lingkungan sekolah bersama-sama teman sebaya, berbanding terbalik dengan interaksi dengan orang tua yang lebih terjadi di rumah

Pada prinsipnya, kelompok teman sebaya merujuk pada sekelompok anak atau remaja dengan usia atau tingkat kematangan yang hampir sama, dan umumnya berada dalam lingkungan yang serupa (Marimin, 2017). Jenis-jenis teman sebaya sangat bervariasi, dengan persahabatan di antara anak-anak atau remaja menjalin persahabatan berdasarkan kesamaan dalam minat, hobi, dan seringnya berinteraksi. Setiap anggota teman sebaya memiliki karakteristik yang unik. Variasi karakter ini dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek, termasuk pola interaksi di lingkungan, terutama dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh ini dapat mengarah pada dampak positif atau negatif terhadap pencapaian akademik, tergantung pada bagaimana siswa memandang dan berinteraksi dengan teman sebayanya

Berdasarkan kutipan dari liputan6.com bahwasannya remaja agresif dan berandalan akibat pengaruh teman sebaya, pergaulan antar teman sebaya yang intensif sering memunculkan geng-geng dalam kehidupan belajar. Dengan adanya geng-geng tersebut terkadang timbul tawuran antar pelajar yang sebenarnya hanya untuk menunjukkan eksistensi mereka.

Pada masa remaja, sangat cenderung bagi siswa untuk terpengaruh oleh pergaulan yang terjadi di kalangan teman sebayanya. Apabila teman-teman sebaya cenderung terlibat dalam penggunaan narkoba, merokok, atau minum alkohol, siswa cenderung ikut terlibat dalam perilaku tersebut. Pengaruh dari teman sebaya tidak hanya memberikan dampak negatif, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif. Teman sebaya memiliki potensi untuk meningkatkan aspek kognitif siswa, seperti menjadi sumber informasi, menjadi partner dalam perbincangan untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran., menjadi teman belajar dalam kelompok, dan meningkatkan keterampilan penalaran dalam konteks pencapaian belajar

Ketika anak memasuki masa remaja, interaksi dengan orang tua cenderung menurun dan lebih banyak waktu dihabiskan bersama teman sebaya. Kegiatan berinteraksi dengan teman sebaya sering terjadi dalam berbagai kegiatan, salah satunya termasuk di lingkungan sekolah. Seperti halnya banyak perilaku remaja, perilaku di lingkungan sekolah sering mencerminkan penurunan kualitas nilai-nilai karakter, seperti konflik antar siswa, kecurangan, intimidasi, perilaku tidak senonoh, kerusakan properti sekolah, serta pelanggaran peraturan lainnya. Hal ini sudah menjadi bagian yang terintegrasi dalam rutinitas sehari-hari siswa, khususnya di tingkat menengah. Perspektif yang diterima dari teman sebaya juga sering memengaruhi pandangan remaja terhadap apa yang dianggap benar atau tidak dalam masyarakat, yang pada akhirnya bisa mempengaruhi hasil pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, siswa akan mendapatkan penilaian dalam bentuk angka atau skor, yang sering disebut sebagai hasil belajar. Kualitas pendidikan

suatu lembaga pendidikan tercermin dalam tingkat hasil belajar siswa. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Meskipun pemerintah telah melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, seperti perbaikan kurikulum, tetapi masih ada tantangan dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Sejumlah besar siswa belum berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, dan masih ada yang memerlukan partisipasi dalam kegiatan remedial setelah ujian harian atau semester.

Pencapaian dalam proses pembelajaran tercermin dalam hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil dari hubungan antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Tanda-tanda hasil belajar dapat diamati dari nilai-nilai dalam ujian, ujian akhir semester, dan nilai akhir semester. Meskipun hasil belajar siswa memiliki variasi, dengan beberapa mencapai nilai tinggi dan yang lain di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal ini memberikan gambaran tentang seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Dimiyati, 2017:35).

Terdapat dua jenis elemen yang memengaruhi hasil belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu siswa (internal) dan faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sekitarnya (eksternal). Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti kondisi fisik seperti kesehatan dan potensi tubuh, serta elemen-elemen psikologis seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat, disiplin, kemampuan belajar sendiri, dan motivasi. Di sisi lain, faktor eksternal terdiri dari faktor yang bersifat sosial dan yang bukan sosial. Faktor sosial mencakup peran guru, teman sekelas, orang tua, masyarakat, dan teman bermain. Sedangkan, faktor yang bukan sosial meliputi

aspek seperti fasilitas bangunan sekolah, lokasi sekolah, tempat tinggal keluarga, metode pengajaran, kurikulum, materi pembelajaran, serta situasi cuaca (Slameto, 2020:54).

Lingkungan pergaulan sebaya adalah salah satu aspek dari lingkungan sosial yang memiliki implikasi pada hasil belajar. Hubungan dan interaksi dengan teman sebaya juga memiliki dampak yang substansial terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Konsep ini juga berlaku dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki pemahaman dan keterampilan untuk melaksanakan hak dan tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki integritas yang kuat dalam proses belajar untuk tidak terpengaruh oleh dampak negatif dari lingkungan sebaya.

SMAN 2 Solok adalah salah satu lembaga pendidikan menengah atas (SLTA) yang terletak di Kabupaten Solok, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat. Sekolah ini berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jumlah siswa yang terdaftar di SMAN 2 Solok mencapai 1013 siswa. Mereka terbagi menjadi beberapa kelas, dengan siswa kelas X berjumlah 396 orang, siswa kelas XI berjumlah 321 orang, dan siswa kelas XII berjumlah 296 orang. Dengan menggunakan teknik pembelajaran luring (secara langsung bertatap muka), dengan alokasi waktu pembelajaran 2x45 menit.

Berdasarkan pada hasil observasi peneliti pada tanggal 5 Januari 2023, di SMAN 2 Solok pada kelas X terlihat aktivitas siswa tidak serius dalam proses belajar Pendidikan Pancasila, bermain HP dan bercanda bersama teman

sebangkunya, dimana siswa lebih memperhatikan obrolan temannya dibandingkan guru menjelaskan, dan juga senang bercanda dengan teman lainnya, bahkan sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 5 januari 2023, peneliti dengan seorang guru Pendidikan Pancasila mendapatkan informasi bahwasannya siswa cenderung terpengaruh teman-temannya baik dalam kelas ataupun diluar kelas terutama satu angkatan sama mereka atau sebayanya, dan juga sulit konsentrasi dalam proses pembelajaran berlangsung, senang permisi atau izin keluar masuk kelas dalam waktu yang lama dan juga sering tidak masuk kelas dikarenakan tidak mengerjakan PR yang diberikan.

Siswa kurang memusatkan perhatian pada guru mungkin disebabkan oleh pengaruh teman sekelasnya yang duduk di dekatnya, yang mengalihkan perhatian mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, ada faktor lain yang berasal dari pendekatan pengajaran yang dilakukan oleh guru, dimana beberapa guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa menciptakan variasi dalam metode mengajar. Selanjutnya, siswa mungkin hanya menerima materi pelajaran sebatas yang diberikan oleh guru, dan dalam beberapa kasus siswa cenderung bersikap pasif dan melambat dalam memahami materi yang diajarkan

Didasari oleh konteks yang mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut melalui sebuah penelitian dengan judul” Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar siswa kelas X pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 2 Solok”

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada konteks masalah yang telah diuraikan, beberapa faktor yang dapat diidentifikasi sebagai penyebab hasil belajar akademik siswa yang kurang optimal adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X tidak mencapai angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Lingkungan teman sebaya dianggap belum memberikan dampak positif yang memadai. Siswa cenderung tidak sepenuhnya fokus pada pelajaran di dalam kelas, dan terkadang terpengaruh dengan percakapan dengan teman sekelas saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.
3. Kurangnya kemampuan guru menggunakan media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Dalam rangka menjaga fokus dan keterbatasan kajian, peneliti telah melakukan pembatasan masalah guna memastikan bahwa ruang lingkup masalah yang diteliti tetap relevan dengan inti permasalahan yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, beberapa pembatasan masalah yang diterapkan meliputi hal-hal berikut;

1. Penelitian dibatasi pada hasil belajar siswa kelas X SMAN 2 Solok.
2. Interaksi dengan rekan sebaya yang menjadi fokus penelitian ini terbatas pada teman-teman sekelas di lingkungan sekolah.
3. Perolehan hasil belajar akan difokuskan pada nilai ujian tengah semester (MID Semester) yang tercatat dalam nilai raport.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan pada bagian latar belakang, maka pertanyaan pokok yang akan direspons dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 2 Solok?”

E. Tujuan Penelitian

Dalam rangka menjawab pertanyaan pokok yang telah disebutkan sejalan dengan penjelasan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 2 Solok.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi baik dalam aspek teoritis maupun praktis seperti yang tertera di bawah:

1. Manfaat Teoritik

Dari sudut pandang teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam memperluas pemahaman tentang pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 2 Solok. Selain itu, hasil penelitian ini memiliki potensi sebagai sumber referensi yang berharga bagi peneliti lain yang ingin menyelidiki pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X pada Pendidikan Pancasila.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai dampak yang dimiliki oleh pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.
- b. Bagi guru, Memberikan kontribusi bagi para guru dalam memperdalam wawasan mengenai pengaruh yang dimiliki oleh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.
- c. Bagi sekolah, Memberikan informasi berharga bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

3. Manfaat Akademik

Dari segi akademis, penelitian ini memiliki nilai penting sebagai salah satu prasyarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi berharga bagi peneliti masa depan yang akan